

PENGARUH MEDIA ULAR TANGGA TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK PADA MI AL-FITRAH UMI KOTA MAKASSAR

Rayhinnur¹, Abdul Wahab², Muh. Aidil Sudarmono R³, Akhmad Syahid⁴, Martini⁵

¹⁻⁵Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Agama Islam,
Universitas Muslim Indonesia

¹rayhinnur26@gmail.com, ²abdulwahab79@umi.ac.id,

³muhaidil.sudarmono@umi.ac.id, ⁴akhmad.syahid@umi.ac.id,

⁵martini.halim@umi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine students' perceptions of the Snakes and Ladders learning media, their interest in learning mathematics, and the significant influence between the Snakes and Ladders learning media and their interest in learning mathematics. This study used a quantitative method with a correlation approach, using descriptive statistical analysis and simple linear regression tests. Data collection techniques included observation, documentation, and questionnaires. The sample size was 29 respondents. The results showed: (1) students' perceptions of the Snakes and Ladders learning media were in the good category (77.75%), (2) students' interest in learning mathematics was in the very good category (81.28%), and (3) there was a significant influence between the Snakes and Ladders learning media and their interest in learning mathematics. The hypothesis test showed a significance value (sig.) of 0.003, which is less than 0.05. The correlation determination was 53%, with the remaining 47% influenced by other factors not examined in this study. This indicates that the better the learning through the Snakes and Ladders learning media, the higher the students' interest in learning mathematics.

Keywords: *snakes and ladders learning media, interest in learning mathematics, students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran media ular tangga pada peserta didik, gambaran minat belajar matematika pada peserta didik, serta pengaruh signifikan antara media ular tangga dan minat belajar matematika. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi dengan analisis statistik deskriptif dan uji regresi linear sederhana. Teknik pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi dan angket. Jumlah sampel sebanyak 29 responden. Hasil penelitian menunjukkan (1) gambaran media ular tangga pada peserta didik berada pada kategori baik (77,75%); (2) gambaran minat belajar matematika pada peserta didik berada dalam kategori sangat baik (81,28%) dan; (3) terdapat pengaruh signifikan antara media ular tangga dan minat belajar matematika, dari hasil uji hipotesis dengan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05, hasil korelasi determinasi sebesar 53%, sisanya 47% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini

menunjukkan bahwa semakin baik pembelajaran melalui media ular tangga maka semakin tinggi pula minat belajar matematika pada peserta didik.

Kata Kunci: media ular tangga, minat belajar matematika, peserta didik

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang harus mampu mengembangkan potensi peserta didik baik itu dari akademik maupun non akademik sehingga peserta didik mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi di lingkungan sekitarnya. pendidikan sangat melekat pada manusia dan juga akan selalu mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menyusun kurikulum yang relevan dengan perkembangan zaman.

Kurikulum Merdeka mendorong inovasi dalam dunia Pendidikan termasuk juga dalam merancang media pembelajaran yang akan digunakan guru pada proses pembelajaran yang di harapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran.

Media pembelajaran salah satu komponen penting dalam menjalankan proses pembelajaran yang dapat digunakan untuk

membantu guru dalam menyampaikan materi Pelajaran agar pembelajaran lebih efektif dan efisien. Media memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, salah satunya fungsinya yaitu dapat menarik perhatian atau menghilangkan kebosanan peserta didik. proses pembelajaran di sekolah dasar, salah satu tantangan yang sering dihadapi guru adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mampu menarik perhatian peserta didik. Banyak peserta didik yang merasa jenuh dengan metode pembelajaran konvensional yang monoton dan cenderung membuat suasana belajar menjadi kaku.

Salah satu media permainan edukatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media ular tangga. Permainan ular tangga merupakan permainan tradisional yang populer di kalangan anak-anak dan dapat dimodifikasi menjadi media pembelajaran dengan cara menyisipkan materi pelajaran pada setiap kotaknya. Penggunaan media

ular tangga dalam pembelajaran tidak hanya membantu peserta didik memahami materi dengan cara yang menyenangkan, tetapi juga meningkatkan semangat dan minat belajar mereka. Peserta didik lebih aktif berpartisipasi, saling bekerja sama, serta termotivasi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Minat merupakan rasa suka dan ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar ini muncul secara alamiah dalam diri peserta didik yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya yaitu metode mengajar yang diterapkan oleh guru di dalam kelas. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk mengetahui karakteristik siswa yang diajarnya dalam pemilihan metode mengajar maupun media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Minat belajar juga dapat mendorong siswa untuk ikut serta secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mereka lebih memperhatikan materi dan meningkatkan konsentrasi belajar.

Hal itulah yang menjadi dasar mengapa minat belajar ini sangat penting bagi siswa terlebih lagi pada mata pelajaran matematika melalui

media ular tangga. Matematika masih dianggap sulit oleh para siswa bahkan ada yang tidak menyukai matematika karena belajar matematika harus bertemu dengan angka, garis, geometri sehingga berpengaruh pada aspek kebiasaan belajar, motivasi, rasa percaya diri, dan minat siswa. Dikarenakan masih banyak siswa yang kurang suka dengan mata pelajaran matematika, menyebabkan siswa kurang berminat dan antusias dengan matematika sehingga mereka hanya sebatas menyelesaikan tugas matematika yang diberikan oleh guru saja dan tidak memperhatikan materi yang diberikan.

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di MI Al-Fitrah UMI, Kota Makassar, menunjukkan bahwa, pembelajaran yang hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar. Selain itu, guru juga jarang menggunakan media pembelajaran dikarenakan belum tersedianya media yang relevan untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dengan demikian guru telah kehilangan penunjang efektivitas, efisiensi dan daya tarik dalam pembelajaran terhadap peserta didik.

Oleh karena itu, proses pembelajaran masih perlu mengalami

penambahan media salah satunya adalah media ular tangga, karena media ular tangga dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik memiliki ketertarikan untuk belajar yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam hal ini dapat memberikan petunjuk tentang kualitas media pembelajaran yang lebih baik.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan ini dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Fitrah UMI yang berada di Jl. Lanraki No.9, Paccerakkang, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan dengan subjek penelitian peserta didik kelas 4, 5, dan 6.

Sumber utama dalam penelitian ini adalah peserta didik MI Al-Fitrah UMI, yang memberikan data langsung mengenai minat belajar mereka. Peserta didik mengisi kuesioner. Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data Primer, yaitu data yang diperoleh dan diambil

secara langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara sehingga data yang didapatkan berupa data mentah. Sekunder adalah berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian dan mempunyai hubungan dengan objek yang dibahas.

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu: (1) Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui catatan tertulis. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mencari data tentang profil MI Al-Fitrah UMI; (2) Angket (kuesioner) Penelitian ini menggunakan angket tertutup yang jawabannya sudah tersedia dan responden hanya memberikan tanda pada alternatif jawaban yang telah disediakan. Angket dalam penelitian ini, digunakan untuk mengetahui pengaruh media ular tangga dan minat belajar peserta didik. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala likert.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian

ini menggunakan instrumen berupa angket media ular tangga dan minat belajar matematika peserta didik, yang mana angket tersebut digunakan sebagai teknik mengumpulkan data karena bertujuan untuk mengukur minat belajar matematika peserta didik dan mengukur pengaruh media ular tangga terhadap minat belajar matematika peserta didik. Uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas pada setiap pertanyaan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka instrument itu dianggap tidak valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument dianggap tidak valid adapun Uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel, tidak dapat diproses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bisa Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dan diuji merupakan pernyataan atau pertanyaan yang

sudah valid. *Cronbach's alpha* yang besarnya antara 0,50-0,60. Dalam penelitian ini peneliti memilih 0,60 sebagai koefisien reliabilitasnya.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu: (1) Uji normalitas digunakan untuk memastikan apakah data yang akan diolah berasal dari sampel yang datanya berdistribusi normal. Uji ini diperlukan untuk menjalankan uji t, yang bergantung pada asumsi bahwa nilai residual memiliki distribusi normal. Untuk jumlah sampel yang kecil, uji statistik dianggap tidak valid jika asumsi ini tidak terpenuhi atau dilanggar; (2) Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak; (3) Uji linearitas memiliki tujuan agar mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk menginterpretasikan hasilnya, kita perlu meninjau kolom signifikansi yang terdapat pada baris *Deviation From Linearity* dalam tabel ANOVA. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka hubungan tersebut dapat dianggap

linear. Namun, jika nilai F yang dihasilkan menunjukkan angka di bawahnya, maka dianggap tidak linear hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y); (4) Uji Hipotesis: (a) Regresi sederhana adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y). Regresi sederhana digunakan untuk mempelajari pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat yang diasumsikan memiliki hubungan linear; (b) Uji – t ini digunakan untuk melihat pengaruh tiap-tiap variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. Hasil uji t dilakukan dengan menggunakan program *SPSS*. Untuk menentukan t -tabel dengan signifikan 5% maka dengan menggunakan formulasi yaitu $df = n - k - 1$ Dimana: df : Derajat freedom (derajat bebas) n : Jumlah sampel k : Jumlah variabel independent; (c) Analisis Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variabel independen

yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel independen.

C. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Hasil Penelitian

Uji Hipotesis yang dikukan yaitu: (1) Uji Regresi Linear Sederhana merupakan syarat krusial yang harus dipenuhi sebelum melaksanakan analisis data dalam penelitian korelasi. Jika asumsi linearitas tidak dipenuhi, maka kevalidan Kesimpulan penelitian tersebut dapat dipertanyakan. Tujuan dari uji linearitas adalah untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear yang signifikan antara dua variabel. Uji ini memiliki peranan yang sangat penting dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dalam konteks ini, analisis linearitas variabel Y terhadap X dapat dilakukan menggunakan program *SPSS 26*, dengan hasil yang akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	112,386	1	112,386	10,730	,003 ^b
Residual	282,786	27	10,474		
Total	395,172	28			

a. Dependent Variable: TOTALY2

b. Predictors: (Constant), TOTALX1

Sumber: SPSS 26 diolah (2025)

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien sebesar $10,730 > 4,210$. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi antara Y dan X bersifat linear. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan memiliki hubungan linear, yang memungkinkan kita untuk melakukan pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil uji linearitas, nilai signifikansi deviasi linearitas yang diperoleh adalah $0,003 > 0,05$. Ini menunjukkan adanya hubungan linear antara media ular tangga (X) dan

minat belajar matematika (Y); (2) digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Dari perbandingan t hitung dengan t tabel disimpulkan apabila t hitung $< t$ tabel maka variabel independen yang dimaksud mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen begitupun sebaliknya. Berikut ini adalah hasil analisis uji t:

Tabel 2 Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	10,940	5,378		2,034	,052
TOTALX1	,563	,172	,533	3,276	,003

a. Dependent Variable: TOTALY2

Sumber: SPSS 26 diolah (2025)

Berdasarkan hasil regresi dari tabel 17, menunjukkan bahwa T hitung variabel Media ular tangga (X) sebesar 3.276. Untuk mengetahui T tabel, terlebih dahulu ditentukan

derajat kebebasan dengan rumus $df=n-k$ di mana (n) adalah jumlah responden dan (k) adalah jumlah variabel penelitian baik variabel bebas maupun terikat. Dengan

menggunakan signifikansi satu sisi $\alpha = 5\%$, maka:

$$Df_1 = (k-1)$$

$$Df_1 = (2-1)$$

$$Df_1 = 1$$

Jadi untuk derajat bebas/*degree of freedom* (df_1) untuk pembilang dari 29 sampel adalah 2

$$Df_2 = n-k$$

$$Df_2 = 29-1$$

$$Df_2 = 27$$

Derajat bebas/*degree of freedom* (df) untuk penyebut, atau dikenal dengan df_2 adalah 29

Dengan demikian tabel yang dicari terdapat di antara baris $N_2=29$

dengan kolom $N_1=2$ sehingga T tabel yang diperoleh dari media ular tangga adalah dengan demikian T hitung $3.276 > T \text{ tabel } 1.312$, maka disimpulkan bahwa hipotesis diterima; (3) Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y) dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Determinasi R

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.533 ^a	0.284	0.258	3.236

Sumber: SPSS 26 diolah (2025)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan nilai dari koefisien korelasi dan Determinasi yaitu: (a) Koefisien Korelasi (R), Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan R yaitu sebesar 0,533 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil pengkuadratan R; (b) Koefisien Determinasi (R^2), Dari

output diperoleh koefisien determinasi R^2 sebesar 0,284, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh Media ular tangga terhadap Minat belajar matematika adalah sebesar 53%, sedangkan sisanya 47% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel X.

Pembahasan Penelitian

a. Gambaran media ular tangga pada peserta didik MI Al-Fitrah UMI

Berdasarkan hasil penelitian, media ular tangga pada peserta didik MI Al-Fitrah UMI sudah baik. Hal ini disebabkan karena media ular tangga membuat pembelajaran jadi menyenangkan dan interaktif, membuat peserta didik lebih aktif, melatih logika dan pemecahan masalah, mudah diaplikasikan dengan bahan sederhana, fleksibel sesuai materi, serta mengembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama dan komunikasi, karena belajar sambil bermain jadi lebih berkesan dan tidak membosankan. Hal ini di buktikan dengan hasil analisa dan perhitungan menunjukkan bahwa media ular tangga pada peserta didik sebesar 77,75%, menurut Sugiyono berdasarkan interval skor aktual terhadap skor ideal, maka nilai diatas dalam kriteria baik.

b. Gambaran minat belajar matematika peserta didik MI Al-Fitrah UMI

Berdasarkan hasil penelitian, minat belajar matematika pada peserta didik kelas di MI Al-Fitrah UMI sudah sangat baik. Hal ini disebabkan

oleh dorongan dari dalam diri peserta didik untuk tertarik, senang, dan terlibat aktif pembelajaran matematika. Hal ini di buktikan dengan hasil analisa dan perhitungan menunjukkan bahwa minat belajar matematika pada peserta didik sebesar 81,28%, menurut Sugiyono berdasarkan interval skor aktual terhadap skor ideal, maka nilai diatas dalam kriteria sangat baik.

c. Pengaruh media ular tangga terhadap minat belajar matematika peserta didik pada MI Al-Fitrah UMI

Serangkaian uji statistik telah dilaksanakan untuk memahami hubungan antara media ular tangga dan minat belajar matematika. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pada instrumen penelitian dinyatakan valid, dikarenakan nilai r-hitungnya lebih besar daripada r-tabel (0,3637). Selain itu, uji reliabilitas juga membuktikan bahwa instrumen penelitian ini dapat diandalkan, dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,701 untuk media ular tangga dan 0,757 untuk minat belajar matematika.

Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi

sebesar 0,222 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data untuk variabel Independen Media Ular Tangga (X) dan variabel Dependen Minat Belajar Matematika (Y) berdistribusi normal. Selain itu, hasil uji homogenitas untuk menguji apakah data dari dua kelompok sampel penelitian mempunyai varians sama atau tidak. dengan nilai signifikansi sebesar $0,279 > 0,05$. hasil uji linearitas juga mengindikasikan adanya hubungan linear antara kedua variabel, dengan nilai signifikansi sebesar $0,081 > 0,05$. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa media ular tangga memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar matematika dengan nilai koefisien regresi sebesar $10,730 > 4,210$. Selain itu, hasil uji determinasi menunjukkan bahwa media ular tangga berkontribusi sebesar 53% terhadap minat belajar matematika, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Persentase kontribusi sebesar 53% menunjukkan bahwa meskipun terdapat hubungan yang signifikan antara media ular tangga dan minat belajar matematika, masih terdapat 47% variabel lain yang mempengaruhi minat belajar matematika peserta

didik. Faktor-faktor lain yang mungkin berperan meliputi motivasi belajar rendah, cara guru mengajar yang monoton, dukungan orang tua, serta kondisi lingkungan belajar peserta didik. Misalnya, siswa yang memiliki kebiasaan menunda tugas mungkin juga dipengaruhi oleh kurangnya dorongan dari guru dan orang tua, atau karena merasa tugas akademik terlalu sulit.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa media ular tangga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar peserta didik. Dengan demikian, dengan menggunakan media ular tangga peserta didik lebih tertarik untuk belajar.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara media ular tangga dan minat belajar matematika peserta didik di MI Al-Fitrah UMI Kota Makassar. Dengan adanya penerapan pembelajaran menggunakan media ular tangga maka kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan, lebih menarik tampilan media ular

tangga maka peserta didik akan lebih bersemangat untuk belajar sehingga memiliki peningkatan minat belajar. Dengan demikian jika peserta didik berminat untuk belajar maka akan fokus pada proses pembelajaran, memperhatikan guru yang mengajar, tidak bermain dengan temannya pada proses pembelajaran berlangsung dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru sehingga dapat berpengaruh juga pada hasil belajar peserta didik karena jika tidak adanya minat belajar pada peserta didik maka tidak bersemangat mengikuti pembelajaran dan tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asni Ilham dkk bahwa terdapat pengaruh media ular tanga terhadap minat belajar matematika pada siswa kelas III di SDN 2 Telaga Jaya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh media ular tangga terhadap minat belajar matematika pada peserta didik MI Al-Fitrah UMI Kota Makassar, terdapat beberapa kesimpulan

yang dapat diambil sebagai berikut: (1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa media ular tangga pada peserta didik sebesar 77,75% sehingga jika dikaitkan dengan skor yang ditentukan sebelumnya yaitu antara 61-80% pada tabel skor tanggapan responden maka dapat dikatakan bahwa media ular tangga pada peserta didik, termasuk ke dalam kriteria baik; (2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar matematika peserta didik sebesar 81,28% sehingga jika dikaitkan dengan skor yang ditentukan sebelumnya yaitu antara 81-100% pada tabel skor tanggapan responden maka dapat dikatakan bahwa minat belajar matematika pada peserta didik termasuk ke dalam kriteria sangat baik; (3) Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,003, yang lebih kecil dari 0,05, terdapat pengaruh yang signifikan antara media ular tangga terhadap minat belajar matematika peserta didik. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh media ular tangga terhadap minat belajar matematika peserta didik sebesar 53%,

sedangkan sisanya 47% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga H1 diterima H0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Abdillah, Leon A. (2024). *Metode penelitian kuantitatif (Konsep dan Aplikasi)* Cet.1 Jawa Barat: CV. Mega Pres Nusantara.
- Harefa, Darmawan, dkk. (2023) *Teori Statistik Dasar*, cet. 1 Jawa Barat: Jejak Anggota IKAPI
- Iskandar. (2022) *Statistik Pendidikan: Teori dan Aplikasi SPSS*, Cet. 1 Jawa Tengah: Nasya Expanding Management.
- Misnawati. (2021). Pengaruh Media Ular Tangga terhadap Minat Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V SD, *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6, no. 2: 112.
- Muslich. (2007) *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. (2010) *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subando, Joko & Hidayatul Amin, Lailla. (2021). *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Penerbit Lakeisha.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Cet. 25 Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Cet. 26. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Cet. 27 Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* Jakarta: Kencana.
- Widhi Kurniawan, Agung. & Puspitaningtyas, Zarah. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cet. 1 Yogyakarta: Pandiva Buku.